

Pengaruh Icsr, *Islamicity Performance Index*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

The Influence Of ICSR, Islamicity Performance Index, And Company Size On Sharia Banking Profitability

Gita Lindri Astuti¹, Endang Kartini Panggiarti², Chaidir Iswanaji³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman No.39, Tuguran, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah, 56116, Indonesia

*E-mail: gitalindriastuti@gmail.com

Submit: 2023-01-16	Revisi : 2023-02-04	Disetujui: 2023-02-22
--------------------	---------------------	-----------------------

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic corporate social responsibility*, *Islamicity performance index*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah tahun 2016-2020. Penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yakni ICSR yang kemudian terbagi dalam pendanaan investasi, produk layanan, karyawan, komunitas sosial, lingkungan hidup, serta tata kelola perusahaan, *islamicity performance index*, dan penambahan variabel ukuran perusahaan terhadap pengaruhnya kepada profitabilitas perbankan syariah. Perbedaan lain juga berkaitan dengan tahun dengan pemilihan yang terbaru. Penelitian ini memakai data sekunder laporan tahunan perusahaan dengan periode 2016-2020. Populasi penelitian ialah perusahaan perbankan syariah pada tahun 2016 hingga 2020. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 30 perusahaan melalui metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Nilai adjusted R square sebesar 0,194 atau sebesar 19,4 %, sedangkan sisanya yaitu 80,6 % diuraikan variabel lain selain variabel pada penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ICSR meliputi pendanaan investasi, produk layanan, karyawan, komunitas sosial, dan tata kelola perusahaan. Dan hanya indikator dari pendanaan investasi yang dengan signifikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (2) *Islamicity Performance Index* memiliki pengaruh dengan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah (3) Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *ICSR, Islamicity Performance Index, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic corporate social responsibility, islamicity performance index, and company size on the profitability of Islamic banking in 2016-2020. This research differs from previous research by using a variable, namely ICSR which is then divided into investment funding, service products, employees, social community, environment, and corporate governance, *Islamicity performance index*, and the addition of the company size variable to its effect on Islamic banking profitability. Another difference also relates to the year with the most recent election. This study uses secondary data from the company's annual report for the 2016-2020 period. The research population is Islamic banking companies in 2016 to 2020. The research sample was obtained as many as 30 companies through the purposive sampling method. The data analysis technique used multiple linear regression. The adjusted R square value is 0.194 or 19.4%, while the remaining 80.6% is described by other variables besides the variables in the study. The results of the study show that (1) ICSR includes investment funding, service products, employees, social communities, and corporate governance. And only indicators of investment funding have a significant effect on profitability (2) *Islamicity Performance Index* has a significant effect on profitability of Islamic banking (3) Company size has no effect on profitability.

Keywords: *ICSR, Islamicity Performance Index, Profitability, Size*

DOI: 10.31949/maro.v6i2.4404

1. PENDAHULUAN

Organisasi bisnis islam yang berkembang di Indonesia salah satunya adalah bank syariah. Pada perbankan syariah, bank berperan sebagai manajer investasi dari pemilik dana atas investasi yang disimpan di bank. Hubungan antara bank syariah dengan nasabah dalam praktek perbankan Syariah bersifat kemitraan. Salah satu penyebab yang menjadikan bank syariah terutama mengalami peningkatan adalah mekanisme pembagian keuntungannya yang berdasarkan bagi hasil (Almunawwaroh dan Marlina 2018)

Kebutuhan dalam pelaporan tanggung jawab sosial pada perusahaan telah lama didengungkan oleh para peneliti di penelitian terdahulu. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dipercaya sebagai ukuran pengungkapan CSR berlandaskan sudut pandang dalam Islam. ICSR menjadi bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan yang dilaksanakan dengan memakai aturan-aturan yang ada dalam Islam (Arifin dan Wardani 2016). Muhammad (2004) menjelaskan bahwa wujud implementasi di perbankan syariah pada tanggung jawab tersebut yaitu dengan menggunakan anggaran yang berasal dari laba perbankan, zakat pegawai juga santunan sosial. Bank Syariah dituntut tidak hanya memiliki keuntungan yang tinggi, bank syariah juga perlu mempunyai perhatian kepada lingkungan serta komunitas. Pengungkapan CSR perlu dilakukan perusahaan sesuai UU No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 yang berisi penerapan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Studi terbaru tentang CSR di negara berkembang termasuk negara mayoritas Muslim umumnya melaporkan tingkat pengungkapan yang rendah. Sebuah penelitian dengan perusahaan yang tercatat pada bursa efek tahunan antara 2010-2015 melaporkan jika pengungkapan CSR rata-rata adalah 23 persen (Salehi, Tarighi, dan Rezanezhad 2019). Pengamatan serupa didokumentasikan di Indonesia di mana bank syariah yang sepenuhnya menerapkan, mencetak rata-rata 31% dalam indeks CSR (Nugraheni dan Khasanah 2019).

Dasar yang utama pada produk di bank syariah ialah berlandaskan pada prinsip bagi hasil yang memakai aturan sistem berbagi atas keuntungan serta kerugian. Tetapi, melalui kehadiran beragam alat ukur kinerja yang sudah ada sekarang ini contohnya CAMELS, *balance scorecard*, ROI, hanya bisa menjelaskan terkait gambaran materialistik. Maka dari itu dibutuhkan alat ukur kinerja dimana tak hanya bisa menjelaskan nilai materialistik, melainkan bisa pula menjelaskan terkait nilai spiritual serta sosial yang terdapat di bank syariah. Nilai-nilai spiritual serta sosial yang terkait antara lain nilai mengenai keadilan, kehalalan serta kesucian (Makrufliis 2019). Hameed et al., (2004) menjelaskan bahwa *Islamicity Performance Index* ialah sarana yang bisa dipakai guna menimbang tingkat materialistik serta nilai-nilai islam yang semestinya terdapat di bank syariah. Diketahui bahwa, perusahaan perbankan syariah hadir dengan alasan terkait keinginan umat muslim Indonesia serta kesadaran masyarakat menyangkut bunga bank adalah riba (Sumiyati 2019). Dikarenakan bertambahnya jumlah bank syariah di Indonesia, tantangan terbesar bank syariah ialah menjaga citra serta reputasinya. Hal tersebut penting guna menjaga kepercayaan dan loyalitas masyarakat kepada bank syariah. Kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai nilai-nilai islam ini akan dapat berdampak pada bertambahnya rasa percaya para calon pemakai produk-produk yang ada pada bank syariah.

Ukuran perusahaan mempunyai indikasi dapat memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Alasannya, melalui ukuran perusahaan yang besar akan ada kelebihan sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai investasi dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan well established dapat dengan mudah mendapatkan modal daripada perusahaan skala kecil (Fitriyani 2021). Ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor maupun kreditur untuk menginvestasikan modalnya. Kesulitan keuangan akan menjadi lebih rendah. Seperti usaha pemerintah yang melaksanakan penggabungan tiga bank syariah BUMN yaitu Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BNI Syariah sebagai Bank Syariah Indonesia (BSI) guna menjaga perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan bank syariah dengan ukuran kecil tak efektif dalam pengoperasiannya serta tidak mempunyai kapasitas yang cukup dalam bersaing terhadap bank dengan ukuran besar (Niam 2020). Semakin besar perusahaan, maka semakin

besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah bisnis. Hal tersebut dikarenakan jika aset perusahaan besar, kendala perusahaan dapat teratasi.

Berdasarkan ketiga faktor tersebut, peneliti menduga ada keterkaitannya dengan profitabilitas perbankan syariah. Kapasitas bank syariah untuk mendatangkan profitabilitas sangat berpengaruh terhadap tingkat tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah. Profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Kecilnya tingkat profitabilitas bank mengisyaratkan bahwa kinerja bank kurang baik. Profitabilitas masih menjadi hal yang senantiasa ingin ditumbuhkan oleh perbankan syariah. Atas hal tersebut, harus diketahui aspek-aspek apa saja yang bisa memengaruhi serta bisa membantu menumbuhkan kinerja perbankan syariah sehingga ketika kinerja baik maka profitabilitas juga akan meningkat (Fatmawati dan Hakim 2020). Profitabilitas menjadi faktor penentu perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidupnya, Profitabilitas bisa menggambarkan apakah badan usaha tersebut memiliki peluang yang bagus di waktu atau masa yang akan datang. Maka dari itu, penting bagi perbankan syariah mengerti faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitasnya. Nantinya, pihak berwenang di perusahaan bisa memilih keputusan mana yang tepat terkait usaha dalam menumbuhkan profitabilitasnya. Penelitian terkait profitabilitas pada perbankan konvensional sudah sering dilaksanakan bagi banyak peneliti, tetapi penelitian terkait profitabilitas perbankan Syariah tidak banyak dilakukan contohnya pada negara yang berkembang seperti Indonesia (Supiyadi dan Purnomo 2019).

Berdasarkan fenomena dan situasi lapangan yang terjadi maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang keterkaitannya, apakah memberikan pengaruh pada profitabilitas perbankan syariah. Peneliti mengajukan penelitian dengan judul “ Pengaruh ICSR, *Islamicity Performance Index*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah “. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*), *Islamicity Performance Index* dan Ukuran Perusahaan baik secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

2. METODE

Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pada studi ini variabel independennya yakni pengaruh ICSR, *Islamic Performance Index*, dan ukuran perusahaan. variabel dependennya yaitu profitabilitas. Populasi penelitian ialah perusahaan perbankan syariah pada tahun 2016 hingga 2020. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 30 perusahaan melalui metode purposive sampling. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda dan merupakan model analisis data silang waktu (*time series*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Sig	Keterangan
	B	Std. Error		
(Constant)	-1.383	5.436		
ICSR				H1 Tidak Diterima
a.Pendanaan Investasi	-4,791	1.624	0,004	
b.Produk Layanan	2,653	1.359	0,053	
c.Karyawan	-2,230	1.409	0,116	
d.Komunitas Sosial	-2.642	1.526	0,086	
e.Lingkungan	1,109	1.062	0,298	
f.Tata Kelola	-4,746	2.416	0,051	
IPI	-0,25	.008	0,002	H2 Tidak Diterima
Ukuran Perusahaan	0,385	.230	0,096	H3 Tidak Diterima

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = (-1,383) + (-4,791) \text{ PI} + 2,653 \text{ PL} + (-2,230) \text{ K} + (-2,642) \text{ KS} + 1,109 \text{ L} + (-4,746) \text{ TK} + (-0,25) \text{ IPI} + 0,385 \text{ UP}$$

Hasil Uji F

Pada uji F, nilai F hitung sebesar $5,469 > F$ tabel $2,004$. Kemudian, nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Hasilnya dapat menjelaskan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

Hasil Uji R-Square

Pada uji *R-Square*, menunjukkan hasil *adjusted R square* sebesar $0,194$ atau sebesar $19,4\%$. Pengaruh variabel bebas meliputi pendanaan investasi, produk layanan, karyawan, komunitas sosial, lingkungan, tata kelola, *Islamicity performance index*, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas sebesar $19,4\%$ sedangkan sisanya yaitu $80,6\%$ diuraikan variabel lain selain variabel pada penelitian.

Hasil Uji T

Pendanaan investasi mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-4,791$, dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Produk layanan memperoleh koefisien regresi dengan arah positif sebesar $2,653$, dan nilai signifikansi $0,053 > 0,05$. Karyawan memperoleh koefisien regresi yang arahnya negatif sebesar $-2,230$, dan nilai signifikansi $0,116 > 0,05$. Komunitas sosial mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-2,642$, dan nilai signifikansi $0,086 > 0,05$. Lingkungan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar $1,109$, dan nilai signifikansi $0,298 > 0,05$. Tata kelola memperoleh koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-4,746$, dan nilai signifikansi $0,051 > 0,05$. IPI memperoleh koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-0,25$, dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Ukuran Perusahaan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar $0,385$, dan nilai signifikansi $0,096 > 0,05$.

Islamic Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas

Melalui uji t, pendanaan investasi mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-4,791$, dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa pendanaan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Produk layanan memperoleh koefisien regresi dengan arah positif sebesar $2,653$, dan nilai signifikansi $0,053 > 0,05$. Disimpulkan bahwa produk layanan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Karyawan memperoleh koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-2,230$, dan nilai signifikansi $0,116 > 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Komunitas sosial memperoleh koefisien regresi dengan arah negatif sebesar $-2,653$, dan nilai signifikansi $0,086 > 0,05$. Disimpulkan bahwa Komunitas sosial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Lingkungan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar $1,109$, dan nilai signifikansi $0,298 > 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Tata kelola memperoleh koefisien regresi

dengan arah negatif sebesar $-4,746$, dan nilai signifikansi $0,051 > 0,05$. Disimpulkan bahwa tata kelola tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Diketahui hanya indikator pendanaan investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan produk layanan, karyawan, komunitas sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh. Hasilnya sejalan dengan penelitian Santika (2019) dimana indikator ISR yaitu karyawan, komunitas atau sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Hal tersebut terjadi karena banyak bank syariah yang melaksanakan penganggaran dana tanggung jawab sosial terutama pada indikator karyawan, komunitas atau sosial, serta tata kelola perusahaan dengan cukup rendah. Pada akhirnya, indikator tersebut belum bisa membuktikan pengaruhnya dengan profitabilitas. Hasil lainnya tidak sejalan dengan penelitian Santika (2019) yang menyebutkan bahwa produk dan layanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Produk dan layanan memiliki pengaruh signifikan pada ROA dikarenakan ketaatan bank dalam memasarkan produk pada *stakeholder* sangat baik, sehingga profitabilitas dapat meningkat. Pada penelitian ini produk layanan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang menandakan pada 2016-2020 terdapat penurunan ketaatan bank syariah dalam memasarkan produknya pada *stakeholder*.

Indikator pendanaan dan investasi pada hasil penelitian Santika (2019) tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian ini menyimpulkan pendanaan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasilnya dapat menandakan bahwa selama tahun 2016-2020 pendanaan investasi telah memberikan manfaat tanggung jawab sosial sehingga, dapat menghasilkan manfaat bagi pemangku kepentingan. Dari manfaat tersebut maka akan memberikan kepuasan atau apresiasi dari para pemangku kepentingan yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah. Sesuai Freeman at al (Santika 2019) pada teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi bukan hanya demi kepentingan sendiri, namun perlu memberi manfaat pemangku kepentingan. Hingga kemudian akan timbul kepuasan serta penghargaan atas manfaat tersebut. Makin kuat posisi pemangku kepentingan, makin besar kecenderungan perusahaan dalam mengadaptasi diri terhadap keinginan para pemangku kepentingan. Dan semakin luas ISR, maka dapat mengakibatkan semakin besar profitabilitas pada perbankan syariah (Santika 2019). Namun pada penelitian ini pendanaan investasi memiliki korelasi yang negatif terhadap profitabilitas, yang mana dapat menjelaskan bahwa kepuasan dari *stakeholder* yang diakibatkan belum bisa meningkatkan profitabilitas secara maksimal. Terkait kegiatan investasi, apabila hasil dari kegiatan investasi tersebut bertambah tetapi diikuti dengan biaya terkait operasional yang tak terkendali contohnya biaya klaim yang besar maka kemudian hasil dari kegiatan investasi tersebut akan dicadangkan pada klaim. Hal tersebut kemudian membuat keuntungan atau laba yang tak maksimal (Nasution dan Nanda 2020).

Islamicity Performance Index dan Profitabilitas

Hasil uji t menjelaskan IPI memiliki koefisien regresi yang arahnya negatif sebesar $-0,25$, dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Disimpulkan bahwa *islamicity performance index* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mendukung Khasanah (2016) yang menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan PSR sebagai rasio *Islamicity performance index*, dan tidak mendukung penelitian Mayasari (2020) yang menyimpulkan PSR tidak memengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian sepakat dengan teori *stakeholder*, yang menyatakan keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh manajemen perusahaan yang sukses menjaga hubungan dari perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Nilai kesyariahan maupun religious sebagai unsur yang dapat memberikan pengaruh pemangku kepentingan dalam memilih bank Syariah (Juliana et al. 2019). Namun, Pada penelitian ini IPI yang diukur melalui *profit sharing ratio* memiliki korelasi yang negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut menandakan pembiayaan bank syariah tahun 2016-2020 dengan akad mudharabah juga musyarakah belum efektif dalam menghasilkan keuntungan. Khasanah (2016) menjelaskan PSR dapat menyebabkan penurunan profitabilitas karena ada faktor lain yang memengaruhi yaitu kerugian pada bisnis yang dijalankan, juga indikasi pembiayaan yang tak lancar bisa memengaruhi rendahnya kinerja keuangan walaupun PSR yang dihasilkan naik. Aqza & Darwanto (2017) juga menjelaskan bahwa hasil negatif dari pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas disebabkan oleh tingginya risiko pada pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Ukuran perusahaan pada hasil uji t menunjukkan bahwa memiliki koefisien regresi yang arahnya positif yaitu $0,385$, hasil signifikansi juga sebesar $0,096 > 0,05$. Disimpulkan bahwa *size* tidak memiliki pengaruh dengan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Hasil penelitian sejalan dengan Ali & Ghazali (2018) yang memperlihatkan ukuran tidak berpengaruh pada profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian Maqfirah & Fadhlia (2020) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada profitabilitas. Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan pada penelitian ini menandakan bahwa besar atau kecil ukuran perusahaan di perbankan syariah tak bisa memprediksi peningkatan profitabilitasnya. Hasil ini tidak seperti teori *stakeholder*, dimana informasi yang dikeluarkan perusahaan akan memengaruhi keputusan para pemangku kepentingan. Sehingga, perusahaan akan berupaya menghasilkan performa yang baik, dan ukuran perusahaan akan memberikan kinerja yang baik. Perusahaan yang mempunyai aset besar tak selalu memperoleh ketertarikan yang lebih dari masyarakat (Hidayat 2015).

Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Santika (2019) melalui penelitiannya menjelaskan bahwa ISR meliputi pendanaan dan investasi, produk dan layanan, karyawan, masyarakat atau sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan berpengaruh bersama-sama secara signifikan terhadap ROA. Penelitian lainnya yaitu Maqfirah & Fadhlia (2020) menjelaskan modal intelektual serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA

secara simultan. Fatmala & Wirman (2021), menyimpulkan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan ISR memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan ROA.

Penelitian ini menghasilkan F hitung pada hasil uji $f = 5,469 > F \text{ tabel } 2,00$. Kemudian, hasil signifikansi sejumlah 0,000, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. ICSR meliputi pendanaan investasi, produk layanan, karyawan, komunitas sosial, lingkungan, tata kelola perusahaan, Islamicity performance index, serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

4. KESIMPULAN

Melalui hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. ICSR meliputi pendanaan investasi, produk layanan, karyawan, komunitas sosial, dan tata kelola perusahaan. Dan hanya indikator dari pendanaan investasi yang dengan signifikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Indikator selain pendanaan investasi belum memiliki dampak secara signifikan jika secara parsial. Diketahui semakin luas ICSR suatu perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas pada perbankan syariah.
- b. Kemudian, *Islamicity performance index* juga memiliki pengaruh dengan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Tingkat kesyariahan atau religious di perbankan syariah merupakan salah satu aspek yang bisa memengaruhi pertimbangan *stakeholder* menjadi nasabah bank syariah. Nilai tersebut akan dapat meningkatkan profitabilitas.
- c. Namun, ukuran perusahaantidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Besar tidaknya ukuran perusahaan belum bisa menjelaskan serta memprediksi peningkatan profitabilitas di perbankan syariah. Perusahaan yang memiliki aset besar juga tidak selalu memperoleh ketertarikan lebih dari masyarakat.

5. SARAN

Berdasarkan penjelasan dari keterbatasan penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan saran sehingga diharapkan dimasa mendatang dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas. Beberapa masukan diantaranya:

- a. Penelitian berikutnya dapat menambah jumlah perbankan syariah baik yang berasal dari bank umum syariah, unit usaha syariah, atau bank perkreditan rakyat syariah yang lainnya.
- b. Penelitian yang berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas diluar penelitian ini.

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan profitabilitas. Hal tersebut berguna agar dapat memberi lebih banyak faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, S. A., dan Z. Ghazali. 2018. "Impact of Firm Size on Profitability: A Comparative Study of Islamic Bank and Commercial Bank in Pakistan." *Global Journal of Management And Business Research*.

- [2] Almunawwaroh, Medina, dan Rina Marlina. 2018. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin* 2(1): 1–18.
- [3] Aqza, Y, dan Darwanto. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus* 10(1): 225–248.
- [4] Arifin, Johan, dan Eke Ayu Wardani. 2016. "Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure , Reputasi , dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 20(1).
- [5] Fatmala, Kiki, dan Wirman Wirman. 2021. "Pengaruh Islamicity Performance Index dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi* 3(1): 30–43.
- [6] Fatmawati, Nur Lailatul, dan Abdul Hakim. 2020. "Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5(1): 1.
- [7] Fitriyani, Yuniar. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI." *AKUNTABEL* 18(4): 703–12.
- [8] Hameed, Shahul et al. 2004. "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks." *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*: 19–21.
- [9] Hidayat, Rahmad. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2010-2013)." *Jom FEKON* 2(1): 1–15.
- [10] Juliana, J, F Syahril Qudsi, D Disman, dan R Marlina. 2019. "Sharia Compliance: Case Study on Murabahah Product BMT ItQan." *KnE Social Sciences* 3(13): 914.
- [11] Khasanah, Anita Nur. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Nominal* V(1): 1–18.
- [12] Makrufliis, Muhammad. 2019. "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Pada BMI Dan BSM Kota Pekanbaru Riau)." *IQTISHADUNA Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8(2): 225–36.
- [13] Maqhfirah, Sarah, dan Wida Fadhlia. 2020. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5(1): 137–48.
- [14] Mayasari, Firda Alia. 2020. "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18(1): 22–38.
- [15] Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- [16] Nasution, Nurul Hidayati, dan Satria Tri Nanda. 2020. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 17(1): 41–55.
- [17] Niam, A. M. 2020. "Memacu Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia." www.nu.or.id.
- [18] Nugraheni, Peni, dan Erlinda Nur Khasanah. 2019. "Implementation Of The AAOIFI Index On CSR Disclosure In Indonesian Islamic Banks." *Journal of Financial Reporting and Accounting* 17(3): 365–82.
- [19] Retno Kiyarsi, Risma Wira Bhrata, 2021, "Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode LibraryResearch", *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4 (2), 60-74. https://doi.org/10.31949/maro_v4i2.1534.
- [20] Salehi, Mahdi, Hossein Tarighi, dan Malihe Rezanezhad. 2019. "Empirical Study On The Effective Factors Of Social Responsibility